

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN
MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Rezza Risky Fadila¹, Dayu Rika Perdana², Sheren Dwi Oktaria³, Sowiyah⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Lampung

¹rezarisky264@gmail.com, ²dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id,
³sheren.dwi@fkip.unila.ac.id, ⁴sowiyah@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva media on the learning outcomes of fifth-grade students in the Pancasila Education subject at SD Negeri 1 Gunung Agung. The problem in this study is the low learning outcomes of students caused by conventional learning practices and the limited use of engaging learning media. The research employed a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The population consisted of 65 students, including 33 students in the control class and 32 students in the experimental class. Data collection techniques included observation, documentation, and learning outcome tests in the form of pretest and posttest. Data analysis used normality test, homogeneity test, N-gain test, and simple linear regression test. The results showed that the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva media had a significant effect on students' learning outcomes, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and an R Square value of 0.447. In addition, the N-gain results indicated that the experimental class obtained a score of 0.34 in the moderate category, while the control class obtained 0.18 in the low category. Thus, the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva media positively affects the Pancasila Education learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 1 Gunung Agung.

Keywords: canva, learning outcomes, problem based learning (PBL).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 1 Gunung Agung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan

kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 65 peserta didik yang terdiri dari 33 peserta didik kelas kontrol dan 32 peserta didik kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji N-gain, serta uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R Square sebesar 0,447. Selain itu, hasil perhitungan N-gain menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 0,34 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,18 dengan kategori rendah. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gunung Agung.

Kata Kunci: canva, hasil belajar, *problem based learning* (PBL).

A. Pendahuluan

Pendidikan Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami pembaruan, salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka sebagai respons terhadap tantangan pendidikan pascapandemi. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Implementasinya telah dilakukan secara bertahap di berbagai satuan

pendidikan, termasuk sekolah dasar (Fitriyah & Wardani, 2022).

Dalam Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Mata pelajaran ini bertujuan menanamkan nilai-nilai Pancasila agar peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Cahyanti dkk., 2024). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu

meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Namun, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 1 Gunung Agung, pembelajaran masih didominasi model konvensional seperti ceramah dan hafalan dengan penggunaan media yang terbatas. Pendidik cenderung menggunakan buku teks sebagai sumber utama sehingga keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Data hasil ulangan harian menunjukkan bahwa dari 65 peserta didik kelas V, hanya 20 peserta didik (30,77%) yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran ≥ 75 , sedangkan 45 peserta didik (69,23%) belum mencapai kriteria. Pada kelas VA, peserta didik yang tuntas sebanyak 11 orang (34,37%), sedangkan 21 peserta didik (65,63%) belum tuntas. Pada kelas VB, peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang (27,27%), sedangkan 24 peserta didik (72,73%) belum tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil

belajar Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah.

Pemilihan kelas V sebagai subjek penelitian didasarkan pada karakteristik materi yang lebih kompleks dibandingkan kelas I–IV serta motivasi belajar yang belum sekuat kelas VI. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kelas V berpotensi mengalami kesulitan dalam memahami materi sehingga berdampak pada hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Problem Based Learning (PBL). Model ini menekankan pembelajaran berbasis masalah dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan menemukan solusi. Proses tersebut dapat melatih kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kerja sama, serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih bermakna (Asmi dkk., 2025).

Agar penerapan Problem Based Learning lebih optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (Husna dkk., 2025). Salah satu media yang dapat digunakan adalah Canva, yaitu platform desain grafis digital yang menyediakan fitur visual interaktif seperti presentasi, poster, dan video pembelajaran. Penggunaan Canva dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Lisforti dkk., 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, peserta didik lebih aktif dalam diskusi, serta hasil belajar mengalami peningkatan signifikan (Nurrahma & Reinita, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian ini

diharapkan menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental design*. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* yang membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gunung Agung tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 65 peserta didik. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel yang terdiri dari 32 peserta didik kelas eksperimen (V A) dan 33 peserta didik kelas kontrol (V B).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Teknik tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 25 butir yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, daya

pembeda, dan tingkat kesukaran. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh 16 butir soal yang dinyatakan valid dan digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh koefisien sebesar 0,856 dengan kategori sangat kuat. Pengukuran hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif yang mencakup kemampuan mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5). Teknik non-tes berupa observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran selama proses penelitian berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Peningkatan hasil belajar peserta didik dihitung menggunakan N-gain. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier sederhana melalui uji ANOVA untuk mengetahui pengaruh model *Problem*

Based Learning (PBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar peserta didik. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan bahwa apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis alternatif diterima.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gunung Agung dengan melibatkan 65 peserta didik kelas V yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva dan kelas kontrol sebanyak 33 peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Data hasil belajar peserta didik diperoleh melalui pretest dan posttest menggunakan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 16 butir soal yang telah divalidasi. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

Deskripsi data hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest

Kelas	N	Pretest	Posttest
		\bar{x}	\bar{x}
Kontrol	33	53,41	63,64
Eksperimen	32	53,71	71,09

Berdasarkan tabel 1, kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Kelas kontrol mengalami peningkatan nilai rata-rata dari 53,41 menjadi 63,64 atau meningkat sebesar 10,23 poin. Sementara itu, kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi, yaitu dari 53,71 menjadi 71,09 atau meningkat sebesar 17,38 poin. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol memberikan indikasi awal bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Analisis Aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva diamati menggunakan lembar observasi. Hasil aktivitas peserta didik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik

Tingkat Keberhasilan	Keterangan	Frekuensi
>80	Sangat Aktif	9
60-79	Aktif	23
50-59	Cukup	0

<50	Kurang	0
Jumlah		32

Berdasarkan tabel 2, sebagian besar peserta didik berada pada kategori aktif dan sangat aktif. Tidak terdapat peserta didik pada kategori cukup maupun kurang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran.

Keterlaksanaan pembelajaran diamati untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan sintaks model *Problem Based Learning* (PBL). Hasil observasi disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Keterlaksanaan Pembelajaran

Pertemuan	Skor (R)	Nilai (Na)	Kategori
Pertemuan 1	17/20	85%	Sangat Baik
Pertemuan 2	18/20	90%	Sangat Baik
Rata-Rata	17,5/20	87,5%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3, keterlaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva

terlaksana dengan baik selama proses pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran, dilakukan uji N-gain. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan N-Gain

Kelas	N	Rata-rata Pret est	Rata-rata Post test	N-Gain	Kategori
Kontrol	3	53,4	63,6	0,18	Rendah
Eksperimen	3	53,7	71,0	0,34	Sedang

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai N-gain kelas eksperimen sebesar 0,34 berada pada kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai N-gain sebesar 0,18 dengan kategori rendah. Perbedaan nilai N-gain tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Jenis Tes	Kelas	Sig.	Keterangan
Pretest	Kontrol	0,120	Normal
	Eksperimen	0,052	Normal
Posttest	Kontrol	0,051	Normal
	Eksperimen	0,077	Normal

Berdasarkan Tabel 5, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji selanjutnya.

Uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians kedua kelas. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data

Jenis Tes	Sig. Levene Test	Keterangan
Pretest	0,969	Homogen
Posttest	0,732	Homogen

Berdasarkan Tabel 6, nilai signifikansi pretest sebesar 0,969 dan posttest sebesar 0,732. Kedua nilai

tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelas bersifat homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, maka analisis dapat dilanjutkan pada uji hipotesis.

Uji hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji ANOVA disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji ANOVA Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	760.036	1	760.036	24.278	0,000
Residual	939.183	30	31.306	-	-
Total	1699.219	31	-	-	-

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai F hitung sebesar 24,278 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan

media Canva terhadap hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi model pembelajaran terhadap hasil belajar, dilakukan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,669	0,447	0,429	5,59519

Berdasarkan Tabel 8, nilai R Square sebesar 0,447 atau 44,7%. Hal ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva memberikan kontribusi sebesar 44,7% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dapat dijelaskan melalui karakteristik model *Problem Based Learning* (PBL) yang menekankan pembelajaran berbasis masalah. Pada tahap orientasi masalah, peserta didik diberikan permasalahan

nyata yang berkaitan dengan materi norma dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir aktif dalam memahami konsep yang dipelajari.

Pada tahap diskusi kelompok, peserta didik bekerja sama untuk menganalisis permasalahan yang diberikan. Proses diskusi ini memungkinkan peserta didik bertukar ide, mengemukakan pendapat, serta mengembangkan pemahaman secara kolaboratif. Penggunaan media Canva dalam pembelajaran memberikan dukungan visual yang menarik sehingga meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik.

Media Canva juga menyediakan tampilan visual berupa video animasi, presentasi interaktif, dan kuis yang membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret. Hal ini membuat peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Tingginya aktivitas peserta didik selama pembelajaran juga memperkuat efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Cahyanti dkk. (2024) menyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila, sedangkan Mukholifah dkk. (2024) menemukan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Utomo dkk. (2023) juga melaporkan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Selain itu, Erni dkk. (2024) menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung media pembelajaran seperti video animasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kognitif peserta didik. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung media inovatif seperti Canva memiliki keunggulan dalam meningkatkan

hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi, nilai N-gain kategori sedang, serta hasil uji regresi yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V SD Negeri 1 Gunung Agung, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

yang berbeda. Dengan demikian, penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas V.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pendidik disarankan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva sebagai alternatif pembelajaran agar proses belajar lebih aktif dan bermakna. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah untuk meningkatkan pemahaman. Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran inovatif melalui penyediaan fasilitas serta pemanfaatan media digital seperti Canva. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas subjek penelitian, menambah waktu pelaksanaan, serta mengkaji variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Asmi, A., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis model PBL dengan media Canva terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila kelas tinggi SD. *Jurnal Riset Sosial Humaniora*

- dan Ilmu Pendidikan, 4(1), 259–267.
- Cahyanti, W., Damayanti, A. T., Wigati, T., & Suyoto, S. (2024). Implementasi model problem based learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 223–229.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.467>
- Erni, Perdana, D. R., Kurniawan, A., & Oktaria, S. D. (2024). Pengaruh model problem based learning berbantuan media video animasi terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas V SD Negeri 1 Jati Agung. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 4(2), 796–813.
<https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1219>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigm of independent curriculum for elementary teacher school. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12, 236–243.
- Husna, F., Iraqi, H. S., & Putera, R. F. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model problem based learning (PBL) berbantuan media berbasis Canva pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3452–3460.
- Lisforti, T., Waldi, A., Yetti, A., & Reinita. (2025). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model problem based learning berbantuan Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila elemen Bhinneka Tunggal Ika di kelas V SDN 114 Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(4), 915–925.
- Mukholifah, E. P., Maruti, E. S., & Untari, T. D. (2024). Penerapan model problem based learning dengan media panorama untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas V SDN Pangongangan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(2), 9–14.
- Nurrahma, F., & Reinita. (2024). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model PBL berbantuan media Canva pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(4), 5507–5516.

Utomo, M. I. C., Nur Hidayah, R.,
Widodo, S. T., Azizah, W. A., &
Rahmawati, S. (2023).
Implementasi model
pembelajaran problem based
learning guna meningkatkan
hasil belajar materi Pancasila
pada kelas V sekolah dasar.
Alpen: Jurnal Pendidikan
Dasar, 7(2), 138–148.
<https://doi.org/10.24929/alpen.v7i2.292>